

## Perencanaan Proyek

Rencana-rencana proyek biasanya kontrak antara siswa dan guru yang menjelaskan komponen-komponen proyek, seperti tujuan, proses pencapaian tujuan, garis waktu (timeline) dan kriteria-kriteria penilaian pelajaran. Rencana-rencana dapat dibuat sendiri oleh siswa atau biasanya dengan bantuan guru. Manakala siswa memiliki rencana sebagai acuan seluruh proyek, itu akan membantu mereka memantau perkembangan, membuat perbaikan apabila diperlukan, memikirkan kembali prosesnya dan meminta panduan apabila dibutuhkan. Metode ini menyeimbangkan pilihan-pilihan siswa dalam pelajarannya dengan tanggung jawab terhadap berbagai harapan.

Ada dua perbedaan area penilaian saat menggunakan rencana-rencana proyek:

- Menghasilkan produk atau penampilan yang dinilai dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam rencana
- Proses pembuatan dan pelaksanaan proyek yang dilakukan siswa juga merupakan penampilan yang dapat dinilai

Pertama-tama, siswa butuh bantuan menentukan tujuan dan deadline untuk rencana-rencana ini. Penentuan tujuan adalah hal yang sangat penting karena siswa butuh target yang jelas untuk mengukur kinerja mereka. Siswa biasanya membuat tujuan dan garis waktu yang terlalu sulit untuk dicapai. Fasilitasi proses ini dengan bertanya, bernegosiasi dan membantu siswa membuat rencana yang memungkinkan untuk dilakukan. Juga pertimbangkan strategi belajar menggunakan model seperti memprediksi, bertanya, menjelaskan dan menyimpulkan, sehingga siswa akan terbangun kemampuannya menggunakan strategi-strategi ini sendiri selama mengerjakan proyeknya. Pertanyaan-pertanyaan penting yang akan ditanyakan meliputi:

- Apa yang ingin kamu pelajari?
- Strategi-strategi dan sumber-sumber apa yang kamu butuhkan?
- Bukti-bukti apa yang akan kamu buat untuk menunjukkan pengetahuanmu?
- Apa yang akan menjadi kriteria untuk penilaian? Bagaimana kamu tahu bahwa kamu telah berhasil?
- Apa garis waktu (timeline) kamu untuk menyelesaikan pelajaran?

Selama pelaksanaan proyek, kontrol secara bertahap pergantian dari guru ke siswa. Para siswa membangun rasa memiliki dalam menentukan tujuan dan menentukan apa yang sebaiknya dipelajari dan kemudian melanjutkan latihan kemandirian sebagaimana mereka melakukan tugas-tugas pelajarannya.

Beberapa keuntungan penggunaan rencana proyek meliputi:

- Mendorong tanggung jawab pengarahan diri sendiri dalam pelajaran
- Membantu siswa belajar untuk merencanakan dan membuat keputusan tentang pelajaran-pelajaran mereka
- Membantu siswa belajar mengatur waktunya sendiri
- Mengizinkan langkah pribadi
- Melibatkan siswa dalam perencanaan kurikulum
- Tugas-tugas dengan target yang signifikan
- Memberi siswa tujuan dan harapan-harapan yang jelas
- Mendorong pemikiran dan penilaian diri sendiri